

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan dan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan system penanggulangan gawat darurat terpadu di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar, didapatkan bahwa :

- 5.1.1** Hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Ingin Jaya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan SPGDT tenaga kesehatan di Puskesmas Ingin Jaya dari 63 (100%) responden lebih dari setengah responden (58,7%) berada pada kategori sedang dan kurang dari setengah responden (41,3%) berada pada kategori berpengetahuan tinggi tentang SPGDT.
- 5.1.2** Hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Ingin Jaya dapat disimpulkan bahwa Kesiapsiagaan Tenaga kesehatan dari 63 responden (100%), diketahui kurang dari sepertiga responden 17 (27.0%) berada di kategori kesiapsiagaan dengan siap, lebih dari setengah responden 45 (71.4%) berada pada kategori kesiapsiagaan dengan sangat siap dan kurang dari seperdua responden 1 (1.6%) berada pada kategori tidak siap.
- 5.1.3** Hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Ingin Jaya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SPGDT di puskesmas ingin jaya lebih dari setengah responden (98,4%) berada pada kategori kurang paham

dan kurang dari seperdua responden lainnya (1,6%) berada pada kategori paham.

5.1.4 Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar, penelitian yang dilakukan kepada 63 responden maka dapat diketahui 37 (100%) responden memiliki pengetahuan sedang, lebih dari setengah responden 36 (97,3%) berada dalam kategori kurang paham dalam pelaksanaan SPGDT dan 26 (100%) responden yang memiliki pengetahuan tinggi, kurang dari satu responden (0%) tidak memiliki pemahaman tentang pelaksanaan SPGDT. Dengan demikian didapatkan nilai *P-Value* = 0,1 ($0,1 > 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan SPGDT di Puskesmas Ingin Jaya.

5.1.5 Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar, penelitian yang dilakukan kepada 63 responden maka dapat diketahui bahwa dari 45 responden (100%) yang memiliki kesiapsiagaan dengan katagori sangat siap, dan 17 dari (100%) dengan tingkat kesiapsiagaan katagori siap dengan tingkat pemahaman kurang paham (97,8%), kurang dari setengah persen 1 (100%) berada dalam kategori kesiapsiagaan siap, kurang dari satu persen (0%) responden berada dalam katagori kesiapsiagaan tidak siap, dengan nilai *p value* $1,00 < 0,05$ yang berartinya tidak terdapat hubungan antara kesiapsiagaan dengan pelaksanaan SPGDT di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai berjudul hubungan pengetahuan dan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan system penanggulangan gawat darurat terpadu.

5.2.2 Bagi responden

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih tentang pelaksanaan system penanggulangan gawat darurat terpadu

5.2.3 Bagi tempat penelitian

Sebagai masukan agar memberikan pelatihan maupun sosialisasi tentang SPGDT untuk seluruh tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan wawasan agar dapat lebih mempersiapkan tenaga kesehatan dalam memahami pelaksanaan SPGDT, yang nantinya dapat dipraktikan oleh tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan system penanggulangan gawat darurat terpadu

5.2.4 Bagi institusi pendidikan universitas bina bangsa getsempena

Supaya SPGDT ini dimasukkan kedalam pembelajaran dan universitas memberikan pelatihan atau sosialisasi tentang SPGDT agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan khususnya bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang hubungan pengetahuan dan

kesiapsiagaan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan system penanggulangan gawat darurat terpadu.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnyayang berminat melakukan penelitian tentang hubungan hubungan pengetahuan dan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dengan pelaksanaan system penanggulangan gawat darurat terpadu agar dapat mengembangkan variabel-variabel dalam penelitian ini .